

SINOPSIS

Pengadaan barang dan jasa pemerintah di Indonesia merupakan sebuah kegiatan yang sangat krusial dalam mewujudkan pembangunan. *E-procurement* adalah salah satu wujud komitmen untuk mewujudkan pembangunan Indonesia. Dengan adanya *e-procurement* setidaknya mampu mengurangi KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Provinsi Kalimantan Timur merupakan daerah yang telah lama menerpakan system *e-procurement* dan dapat menciptakan daya saing yang cukup ketat bagi *provider* layanan pengadaan barang maupun jasa terutama perusahaan lokal. Pada Tahun 2014-2015 pengadaan barang dan jasa di Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan jumlah pengadaan.

Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan tentang daya saing *provider* daerah dalam mengikuti lelang pengadaan barang dan jasa elektronik secara terbuka di Provinsi Kalimantan Timur Pada Tahun 2014-2015. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa daya saing *provider* daerah dalam mengikuti lelang pengadaan barang dan jasa elektronik secara terbuka di Provinsi Kalimantan Timur Pada Tahun 2014-2015 adalah tinggi. Pada tahun 2014 sebanyak 85% tender dimenangkan oleh *provider* dalam daerah dan pada tahun 2015 meningkat sebanyak 93% tender yang dimenangkan oleh *provider* daerah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 4 aspek yang diteliti dalam daya saing yaitu aspek lokasi, aspek harga, aspek pelayanan, dan aspek promosi yang berpengaruh dalam daya saing adalah 3 aspek saja yaitu lokasi, harga, dan pelayanan. Transparansi atau keterbukaan dalam *e-procurement* di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan sudah baik, karena segala macam akses informasi yang dibutuhkan dalam mengikuti lelang secara *e-procurement* disampaikan dengan tepat waktu dan jelas.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah daya saing *provider* daerah dalam mengikuti lelang pengadaan barang dan jasa elektronik secara terbuka di Provinsi Kalimantan Timur Pada Tahun 2014-2015 tinggi dengan dilihat dari aspek keterbukaan dalam sistem lelang dan juga 4 aspek dalam daya saing yaitu lokasi, harga, pelayanan, dan juga promosi. Sehingga dalam penerapan sistem *e-procurement* yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan daerah sudah baik dilaksanakan oleh pemerintah.

Kata Kunci: *E-Procurement, Daya Saing, Perusahaan Provider, Transparansi, (keterbukaan).*